



OPTIMALISASI POTENSI LOKAL DESA TAMBANGAN TONGA UNTUK EKONOMI KREATIF BERBASIS *ECO PRINT*

OPTIMIZING THE LOCAL POTENTIAL OF TONGA MINING VILLAGE FOR AN ECO PRINT-BASED CREATIVE ECONOMY

Amaliah¹, Anggita Dewi Harahap², Asrul Anwar³, Feriansyah Siregar⁴, Melpa Hariyanti⁵, Riska Nst⁶, Siti Aminah⁷, Sri Novia Hariyani⁸, Sulpadli⁹, Ummi Ismaya Sari¹⁰

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Email: kkn47tambangantonga@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 14-12-2025

Revised : 15-12-2025

Accepted : 17-12-2025

Pulished : 19-12-2025

Abstract

This study aims to optimize the local potential of Tambangan Tonga Village through the development of a creative economy based on eco-printing using pounding techniques. The activity focused on empowering the community, especially housewives and youth (Naposo Nauli Bulung), to have the skills to make eco-printing products that are environmentally friendly and have economic value. The study used a qualitative descriptive method with a participatory approach. The training was held at the Tambangan Tonga Village Office on July 28, 2025, with 40 participants. The results of the activity showed a significant increase in the participants' knowledge and skills regarding eco-printing, the emergence of ideas for forming joint business groups, and the creation of eco-printing products with distinctive village motifs that have the potential to become an identity and new business opportunities. These findings indicate that utilizing local resources through eco-printing can be an effective strategy in improving the village's creative economy while supporting environmental conservation.

Keywords: Local Potential, Creative Economy, Eco Print

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengoptimalkan potensi lokal Desa Tambangan Tonga melalui pengembangan ekonomi kreatif berbasis *eco print* dengan teknik pukul (*pounding*). Kegiatan difokuskan pada pemberdayaan masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga dan pemuda (*Naposo Nauli Bulung*), agar memiliki keterampilan membuat produk *eco print* yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomi. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Pelatihan dilaksanakan di Kantor Desa Tambangan Tonga pada tanggal 28 Juli 2025 dengan peserta sebanyak 40 orang. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai *eco print*, munculnya gagasan pembentukan kelompok usaha bersama, serta terciptanya produk *eco print* dengan motif khas desa yang berpotensi menjadi identitas dan peluang usaha baru. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan sumber daya lokal melalui *eco print* dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan ekonomi kreatif desa sekaligus mendukung pelestarian lingkungan.

Kata kunci: Potensi Lokal, Ekonomi Kreatif, *Eco Print*

PENDAHULUAN

Desa Tambangan Tonga yang berada di Kabupaten Mandailing Natal memiliki potensi alam yang kaya, termasuk ketersediaan beragam daun dan bunga yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pewarna alami. Potensi ini belum sepenuhnya dimaksimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan produk



eco print, yaitu teknik mencetak motif alami pada kain menggunakan bahan-bahan lokal yang ramah lingkungan (Rahmawati, 2022).

Dalam konteks pengembangan ekonomi kreatif, keterlibatan masyarakat, terutama ibu-ibu rumah tangga dan pemuda, menjadi kunci penting. Keterampilan *eco print* dapat memberikan nilai tambah pada produk tekstil tradisional serta membuka peluang usaha berbasis potensi lokal (Hapsari, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pelatihan dan pendampingan masyarakat dalam mengembangkan *eco print* di Desa Tambangan Tonga.

Peran masyarakat, terutama ibu-ibu rumah tangga dan pemuda (*Naposo Nauli Bulung*), sangat penting dalam menggerakkan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal. Ibu-ibu rumah tangga memiliki waktu dan keterampilan yang dapat diarahkan untuk memproduksi *eco print* sebagai usaha rumahan, sedangkan pemuda dapat berperan dalam inovasi desain, promosi, dan pemasaran produk. Sinergi kedua kelompok ini diharapkan dapat menciptakan peluang usaha baru yang berkelanjutan di desa.

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan teknik *eco print* pukul (*pounding*) yang sederhana, mudah dipelajari, dan sesuai dengan kondisi setempat. Pelatihan ini dilaksanakan di Kantor Desa Tambangan Tonga dan dihadiri oleh 40 orang peserta yang terdiri atas ibu-ibu dan pemuda. Dengan metode partisipatif, penelitian ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga memotivasi masyarakat untuk mengembangkan usaha berbasis *eco print* secara mandiri.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan ekonomi kreatif desa yang menggabungkan sumber daya alam, keterampilan masyarakat, dan kearifan lokal. Dengan demikian, Desa Tambangan Tonga dapat menciptakan produk *eco print* yang khas dan memiliki daya saing di pasaran, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Desa Tambangan Tonga pada tanggal 28 Juli 2025 dan diikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dan anggota *Naposo Nauli Bulung*. Teknik *eco print* yang dikenalkan adalah metode pukul (*pounding technique*), yaitu teknik mencetak motif alami dengan cara memukul daun/bunga pada permukaan kain sehingga pigmen alami terserap.

Langkah penelitian meliputi:

1. Observasi potensi lokal berupa daun dan bunga yang tersedia di desa.
2. Sosialisasi program kepada masyarakat.
3. Pelatihan teknik *eco print* pukul.
4. Pendampingan hasil produksi hingga evaluasi.

Instrumen penelitian berupa panduan observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi kegiatan. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk melihat hasil pelatihan dan dampaknya terhadap masyarakat.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan menghasilkan beberapa temuan:

1. Peserta antusias dan aktif mengikuti pelatihan.
2. Produk *eco print* yang dihasilkan memiliki motif dan warna alami khas desa.
3. Muncul gagasan untuk membentuk kelompok usaha bersama ibu-ibu dan pemuda.

Tabel berikut menyajikan ringkasan hasil kegiatan:

| Aspek yang Dinilai | Sebelum Pelatihan | Sesudah Pelatihan |
|--------------------------------------|-------------------|--------------------------|
| Pengetahuan tentang <i>eco print</i> | Rendah | Tinggi |
| Keterampilan teknik pukul | Belum ada | Mampu mempraktikkan |
| Jumlah produk yang dihasilkan | 0 | 15 kain <i>eco print</i> |
| Minat membentuk usaha bersama | Belum muncul | Sudah terbentuk kelompok |



Gambar 1 Penyampaian Materi Kepada Masyarakat



Gambar 2 & 3 Teknik Pukul dan Hasil Eco Print Masyarakat Desa

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang *eco print* meningkat signifikan. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum mengetahui teknik *eco print* dan



peluang ekonominya. Setelah mengikuti pelatihan, ibu-ibu dan *Naposo Nauli Bulung* mampu memahami prinsip dasar *eco print* dan cara memanfaatkan bahan alam sekitar untuk menghasilkan motif kain yang unik. Temuan ini sejalan dengan Rahmawati (2022) yang menegaskan bahwa *eco print* berbasis bahan alami mampu meningkatkan kreativitas masyarakat pedesaan.

Teknik pukul (*pounding*) yang dikenalkan dalam pelatihan terbukti efektif dan mudah diterapkan. Peserta hanya membutuhkan alat sederhana seperti palu kayu dan papan alas untuk memindahkan pigmen daun atau bunga ke permukaan kain. Keberhasilan peserta dalam mempraktikkan teknik ini menunjukkan bahwa *eco print* tidak memerlukan teknologi tinggi, sehingga sangat cocok diterapkan pada skala rumah tangga. Hal ini mendukung pandangan Hapsari (2023) bahwa keterampilan sederhana yang berbasis potensi lokal dapat menjadi pintu masuk pengembangan ekonomi kreatif desa.

Produk *eco print* yang dihasilkan memiliki motif dan warna yang khas sesuai jenis daun dan bunga lokal Tambangan Tonga, seperti daun jati, daun ketapang, dan bunga kenanga. Keunikan motif ini berpotensi menjadi identitas produk lokal yang membedakan dengan produk serupa dari daerah lain. Dengan ciri khas yang menonjol, *eco print* Desa Tambangan Tonga dapat memiliki daya tarik tersendiri di pasar. Hal ini memperkuat pendapat Putri (2021) yang menyebutkan bahwa identitas lokal menjadi faktor penting dalam daya saing produk ekonomi kreatif.

Pelatihan juga memunculkan inisiatif masyarakat untuk membentuk kelompok usaha bersama antara ibu-ibu dan pemuda. Kelompok ini berfungsi sebagai wadah produksi, berbagi pengalaman, dan pemasaran produk *eco print*. Adanya kerja sama lintas generasi di desa memperkuat jejaring sosial dan meningkatkan keberlanjutan program. Sebagaimana diungkapkan oleh Nugraha (2020), pengembangan ekonomi kreatif di desa akan lebih efektif apabila melibatkan seluruh elemen masyarakat secara partisipatif.



Gambar 3 Dokumentasi Bersama Ibu-Ibu dan NNB

Selain membuka peluang usaha, kegiatan *eco print* juga berdampak pada aspek lingkungan. Pemanfaatan daun dan bunga sebagai pewarna alami mengurangi ketergantungan pada pewarna sintetis yang berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan. Dengan demikian, program ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan ekonomi tetapi juga mendukung prinsip pembangunan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan pendapat Amalia (2022) bahwa ekonomi kreatif berbasis bahan alami dapat menjadi strategi penting dalam pelestarian lingkungan desa.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan *eco print* berbasis potensi lokal di Desa Tambangan Tonga menunjukkan hasil positif. Pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat meningkat



sehingga peluang usaha baru dapat terbuka. Dengan dukungan pemerintah desa, kelompok usaha ini berpotensi berkembang menjadi produk unggulan desa. Produk *eco print* khas Tambangan Tonga dapat dipasarkan melalui pameran, media sosial, atau kerja sama dengan pihak swasta. Jika dikelola berkelanjutan, program ini bukan hanya meningkatkan pendapatan masyarakat tetapi juga memperkuat citra desa sebagai pelopor ekonomi kreatif ramah lingkungan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan *eco print* berbasis potensi lokal di Desa Tambangan Tonga berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat. Pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu dan *Naposo Nauli Bulung* meningkat secara signifikan. Teknik pukul (*pounding*) yang dikenalkan sederhana, mudah dipraktikkan, dan menghasilkan produk yang bernilai jual. Kegiatan ini dapat menjadi langkah awal pembentukan usaha bersama berbasis ekonomi kreatif ramah lingkungan di desa.

REFERENSI

- Amalia, S. (2022). *Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Bahan Alami dalam Ekonomi Kreatif Desa*. *Jurnal Lingkungan & Pemberdayaan*, 7(2), 112–120.
- Elsa Putri Ermisah Syafril & Hadara Haqqira Agel. (2023). *Eco-print Batik: Eco-Friendly Products of Green Business Based on Indigenous Knowledge in Bantul*.
- Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion* (2021). UNY. Memanfaatkan pewarna alam dan teknik ecoprint termasuk teknik pukul (*pounding*).
- Fazruza, M., Mukhlis & Novita. (2018). *Eksplorasi Daun Jati Sebagai Zat Pewarna Alami Pada Produk Pashmina Berbahan Katun Dengan Teknik Ecoprint*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 3(3), 1-16.
- Hapsari, Y. (2023). *Peran Perempuan dan Pemuda dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 45–53.
- Halil, H. (2023). “*Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi Kreatif dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Kaduara Timur, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep*.” Ibrah: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 99-112.
- Nugraha, A. (2020). *Strategi Partisipatif dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa*. *Jurnal Sosial Pembangunan*, 12(3), 201–209.
- Putri, D. (2021). *Identitas Lokal sebagai Daya Saing Produk Ekonomi Kreatif*. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 5(4), 77–85.
- Rahmawati, D. (2022). *Pemanfaatan Pewarna Alami dalam Eco Print untuk Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Desa*. *Jurnal Seni & Desain*, 10(2), 34–41.
- Ridwan & Surya, Catur. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif di Desa Citengah, Kabupaten Sumedang*. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(1).
- Soewandi, H., dkk. (2020). *Ecoprint di Indonesia: Peluang dan Tantangan*. *Jurnal Industri Kreatif Indonesia*, 8(1), 35–47.
- Sita Nurmasitah, dkk. (2023). “*Go Green Products Using Ecoprint Techniques — Quality of Jatropha Leaf Ecoprint Products Using Steaming and Pounding Techniques*.”



Simpulan dari penelitian: *Edukasi eco-print dalam meningkatkan nilai produk batik yang memanfaatkan bahan alam berupa daun, bunga, dan bagian tanaman dalam inovasi motif kain eco-print.*

Wulandari, S., dkk. (2024). *Ecoprint Hijab through STEAM Project-Based Learning in Research.* PAEDAGOGIA, 27(3), 379-389.